

PEMBINAAN KARAKTER di SD MUHAMMADIYAH 16 SURAKARTA



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada jurusan

PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh

GANIK ZUN AUNAYA

A510130011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMBINAAN KARAKTER di SD MUHAMMADIYAH 16 SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

Ganik Zun Aunaya

A510130011

Telah diajukan dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Muhroji, S.E. M.Si. M.Pd

NIP : 59020484100101036

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBINAAN KARAKTER di SD MUHAMMADIYAH 16 SURAKARTA

Oleh:

Ganik Zun Aunaya

A510130011

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universiyas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 27 Maret 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji


1. Drs. Muhroji, S.E. M.Si. M.Pd
(ketua Dewan Penguji)

()

2. Drs. Saring Marsudi, S.HM.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Murfiah Dewi W, S.Psi. M.Psi.M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

()

Dekan



Prof. Harun Joko Pravitno, M. Hum

NIP: 19650428199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak akan terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Maret 2017

Penulis



GANIK ZUN AUNAYA
A510130011

PEMBINAAN KARAKTER di SD Muhammadiyah 16 SURAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan mengenai manajemen pembinaan karakter akhlakul karimah di SD Muhammadiyah 16 Surakarta. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*Qualitative Research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan didukung dengan observasi serta dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data dilakukan mulai tahap reduksi, display data, dan verifikasi / kesimpulan. Pembinaan karakter yang lebih dominan dikembangkan yaitu karakter akhlakul karimah. Perencanaan pembinaan karakter akhlakul karimah dilakukan dengan membuat RPP dalam KBM, rencana pengembangan materi dalam ekstrakurikuler dan membuat program jangka pendek/ panjang dalam kultur sekolah. Pelaksanaan pembinaan karakter akhlakul karimah di padukan dengan kegiatan KBM, kegiatan ekstrakurikuler, dan kultur sekolah. Pengorganisasian kegiatan pembinaan karakter dilakukan oleh kepala sekolah dengan membagi tugas pada masing-masing guru kelas. Evaluasi kegiatan pembinaan karakter akhlakul karimah menggunakan dua strategi yaitu evaluasi spontan dan evaluasi dengan cara diskusi.

Keywords: *Building, Akhlakul Karimah, Primary Education*

ABSTRACT

This study aims to describe the character building management akhlakul karimah in SD Muhammadiyah 16 Surakarta. *This type of research is qualitative research (Qualitative Research) This type of research is qualitative research (Qualitative Research). Data was collected through interviews, and supported by observation and documentation. The validity of data using triangulation. Data analysis technique used by reduction, data display, and verification / conclusion . Coaching character is more dominant developed the character akhlakul karimah. Planning character building akhlakul done by karimah creating lesson plans in teaching, extracurricular material in the development plan and create a program of short-term / long in school culture. Implementation guidance karimah akhlakul characters in the mix with teaching and learning activities, extracurricular activities, and school culture. Organizing character building activities carried out by the principal by dividing tasks in each classroom teacher. Evaluation of character building activities akhlakul karimah using two strategies, namely the evaluation of spontaneous dan evaluasi by way of discussion.*

Keywords: *Building, Akhlakul Karimah, Primary Education*

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga sosial yang memiliki fokus terutama pada pengembangan intelektual dan moral bagi peserta didik. Fenomena yang terjadi perilaku moral menjadi bahan yang di abaikan oleh sekolah. Akibatnya banyak

terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan anak. Anak-anak sekolah dasar cenderung lebih dewasa dan cepat terpengaruh oleh lingkungan.

Kondisi lingkungan mempunyai banyak pengaruh terhadap perkembangan kepribadian seorang anak diantaranya, kemampuan berkomunikasi dengan orang, kondisi emosi, kedisiplinan, perilaku sopan santun, dan rasa tanggung jawab. Anak sebaiknya diajarkan mengenai moral dan pengetahuan agama agar menjadikan perilaku anak tidak menyimpang. Fenomena-fenomena penyimpangan perilaku mendorong penulis melakukan penelitian pembinaan karakter di sekolah dasar dan cara mengelolanya.

Pembinaan karakter dapat berjalan maksimal, bila perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian yang jelas serta perlu pembiayaan yang cukup untuk memaksimalkan program. Program yang berjalan harus di monitoring dan evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan program. Menurut pendapat TIM dosen UPI (2012:88) manajemen pendidikan adalah suatu penataan bidang garapan pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pembinaan, pengkoordinasian, pengkomunikasian, pemotivasian, penganggaran, pengendalian, pengawasan, penilaian, dan pelaporan, secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara berkualitas. Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah dalam mengelola kegiatan pembinaan karakter di sekolah dasar. Pembahasan mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian pembinaan karakter adalah sebagai berikut :

Ajat Sudrajat, Ari Wibowo, (2013) menulis jurnal yang berjudul "*Pembentukan Karakter Terpuji di SD Muhammadiyah Condongcatur*" menjelaskan pembentukan karakter terpuji perlu adanya sarana dan prasarana yang mendukung, misalnya pada visi dan misi harus berkualitas serta kualitas pelayanan yang terjamin dan penyusunan MBS yang matang. Program pembentukan karakter terpuji di SD Muhammadiyah Condongcatur terdiri dari tiga program yaitu 1) kultur sekolah bermutu 2) kultur sekolah islam dan 3) kultur sekolah disiplin.

Ade Surya Saputra (2016) menulis skripsi yang berjudul "*Manajemen program pembinaan karakter berbasis agama di SMA negeri 5 Yogyakarta*" menjelaskan mengenai manajemen yang baik dalam program pembinaan karakter yang bersifat

agamis di SMA negeri 5 Yogyakarta. Manajemen tersebut meliputi perencanaan program, pelaksanaan program serta evaluasi yang mencakup beberapa aspek yang digalinya seperti kebudayaan sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program.

Penelitian tersebut menjelaskan dalam pembinaan karakter perlu ada proses manajemen sekolah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi. Pembinaan karakter dipadukan di dalam kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler, dan kultur sekolah. Pembinaan karakter perlu memperhatikan visi, misi sekolah sebagai pedoman pembuatan kegiatan yang akan di realisasikan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Taylor dan bogdan (dalam hamid, 2014:287) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang perilaku yang diamati. Teknik penelitian pembinaan karakter menggunakan teknik triangulasi yang lebih tepatnya teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber dilaksanakan dengan metode wawancara yang paling pokok dengan di dukung observasi dan dokumentasi saat mencari data. Pendapat Djam'an dan aan (2013:170) triangulasi sumber merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain serta harus melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber. Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh data secara mendalam dari kepala sekolah dan diteruskan pada guru dan dilanjutkan lagi pada karyawan.

Penelitian mengenai pembinaan karakter di SD Muhammadiyah 16 Surakarta menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi / kesimpulan. Tahap pertama yaitu reduksi data adalah tahap perkodian / penamaan hasil penelitian terhadap data (Afrizal, 2016:176). Data terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain yang ditemukan di lapangan dikumpulkan dan diklasifikasikan dengan membuat catatan-catatan ringkasan, mengkode untuk menyesuaikan menurut hasil penelitian Kemudian tahap kedua display data dengan cara mengelompokkan dan disesuaikan dengan kode-

kodenya kemudian disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif agar mudah dipahami secara keseluruhan. Tahap ketiga atau terakhir verifikasi kesimpulan ialah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data (Afrizal, 2016:180).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakter yang di Kembangkan

Pembinaan karakter yang dominan dikembangkan di SD Muhammadiyah 16 Surakarta yaitu karakter akhlakul karimah yang disesuaikan pada misi sekolah SD Muhammadiyah 16 Surakarta merupakan sekolah islam dan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman. Penelitian ini mendiskripsikan pada manajemen pembinaan karakter yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pembiayaan, dan evaluasi.

3.2 Perencanaan Pembinaan Karakter Akhlakul Karimah

Perencanaan pembinaan karakter di SD Muhammadiyah 16 Surakarta diawali dengan mengadakan rapat kerja yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru, karyawan, komite sekolah dan perwakilan orang tua siswa. Rapat tersebut membahas mengenai rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) dan rencana kegiatan sekolah (RKS).

Proses perencanaan pendidikan karakter disekolah dapat dilihat pada unsur-unsur berikut :1) Pengembangan nilai-nilai karakter pada kurikulum dan pembelajaran 2) Penanaman nilai-nilai karakter pada pendidik dan tenaga kependidikan 3) Penanaman nilai-nilai karakter melalui pembinaan peserta didik. 4) Penanaman nilai-nilai karakter melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan 5) Penanaman nilai-nilai karakter melalui manajemen pembiayaan pendidikan (Agus Wibowo, 2013:140).

Perencanaan yang tertuang di dalam RKS berisi mengenai pembinaan karakter yang di padukan dengan KBM, kegiatan ekstrakurikuler, dan kultur sekolah. Perencanaan nilai-nilai karakter akhlakul karimah dalam kegiatan pembelajaran dapat termuat dalam RPP. Perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler membahas mengenai rencana pengembangan materi. Sedangkan perencanaan dalam kultur

sekolah membahas program yang akan dilakukan yaitu program jangka pendek dan program jangka panjang.

3.3 Pengorganisasian Pembinaan Karakter Akhlakul Karimah

Pengorganisasian dilakukan oleh kepala sekolah kepada masing-masing personil. Pembagian tugas tersebut dipertimbangkan dengan kemampuan masing-masing personil. Pembagian tugas mengenai pembinaan karakter sudah jelas, yaitu masing-masing guru kelas mendampingi peserta didik dalam kegiatan pembinaan karakter akhlakul karimah dengan di bantu guru mapel dan karyawan saat pelaksanaan kegiatan pembinaan karakter di SD Muhammadiyah 16 Surakarta.

3.4 Pelaksanaan Pembinaan Karakter Akhlakul Karimah

Pelaksanaan pembinaan karakter harus mengacu pada perencanaan yang dirumuskan. Apabila pelaksanaan tidak berdasarkan perencanaan maka program tersebut hanya sebagai kegiatan yang ditulis dalam kertas tanpa direalisasikan. Pembiayaan pembinaan karakter dilakukan bersamaan dengan manajemen sekolah yang berkaitan dengan kegiatan akademik maupun non akademik. Nilai-nilai karakter akhlakul karimah diajarkan melalui keteladanan guru yang kemudian menjadi kebiasaan. Kebiasaan-kebiasaan anak di dapatkan melalui pengalaman anak dengan menjalankan kegiatan-kegiatan yang berbasis karakter. Kegiatan-kegiatan karakter akhlakul karimah di SD Muhammadiyah 16 Surakarta dapat tertuang di dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) maupun kegiatan ekstrakurikuler dan kultur sekolah yang sekaligus menggambarkan komponen-komponen manajemen di dalamnya.

Kegiatan pendahuluan dilakukan dengan menerapkan kegiatan berdo'a dan membaca Alqur'an sebelum proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan strategi yang cocok dalam menyampaikan materi dan mengajarkan karakter. Guru menyusun kegiatan-kegiatan berkarakter akhlakul karimah dalam proses pembelajaran. Kegiatan penutup dilakukan dengan membaca do'a secara bersama-sama serta memberikan motivasi mengenai perilaku siswa agar lebih semangat di dalam mengikuti pembelajaran. Pelaksanaan pendidikan karakter di dalam pembelajaran dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan yaitu tahap pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup (Asmaun dan angga, 2013:137-138).

Kegiatan ekstrakurikuler tidak diwajibkan hanya saja siswa berhak memilih kegiatan yang sesuai dengan minatnya. Pelaksanaan pembinaan karakter akhlakul karimah dilakukan dengan cara pengembangan materi serta memasukkan unsur-unsur karakter akhlakul karimah. Sebagai contoh dari mengembangkan materi karakter akhlakul karimah yaitu guru mengajarkan perilaku menghargai orang lain dengan cara mendengarkan orang yang membaca Alqur'an dan tidak berbicara sendiri saat mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah.

Jamal Ma'mur (2011:63) misi kegiatan ekstrakurikuler itu ada dua, pertama menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa, kedua, menyelenggarakan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri maupun kelompok.

Pelaksanaan pembinaan karakter dalam kultur sekolah dilakukan melalui dua program yaitu program jangka pendek dan program jangka panjang. Program jangka pendek yaitu kegiatan yang dilakukan secara rutin di dalam keseharian anak. Misalnya kegiatan among siswa, murotal Alqur'an, sholat dhuha berjama'ah, sholat dhuhur berjama'ah. Sedangkan program jangka panjang yaitu kegiatan yang dilakukan sekali dalam setahun, misalnya pesantren kilat, dan wisuda hafalan juz amma.

3.5 Evaluasi Pembinaan Karakter Akhlakul Karimah

Evaluasi pembinaan karakter akhlakul karimah yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 16 Surakarta yaitu evaluasi yang bergabung dengan manajemen sekolah yang dilakukan sebulan sekali pada akhir bulan. Evaluasi pembinaan karakter akhlakul karimah di SD Muhammadiyah 16 Surakarta menggunakan buku harian anak yang disediakan oleh sekolah. Buku harian anak atau di sebut buku penghubung dibuat untuk mengetahui perkembangan perilaku anak dalam kegiatan keseharian anak. Strategi evaluasi pembinaan karakter dilakukan melalui evaluasi spontan dan evaluasi dengan cara diskusi. Tindak lanjut yang dilakukan dalam pembinaan karakter akhlakul karimah yaitu penegakan *reward* dan *punishment* serta meminta bantuan seorang psikolog apabila guru belum bisa menyelesaikan masalah perilaku siswa.

Evaluasi pendidikan karakter tidak dapat dinilai dalam satu waktu (*one shot evaluation*) perlu diobservasi dan diidentifikasi secara terus menerus. Penilaian dalam pendidikan karakter dapat berupa penilaian portofolio dan evaluasi diri anak. (Dharma dkk, 2011:141-150).

4. PENUTUP

Pembinaan karakter yang paling dominan di SD Muhammadiyah 16 Surakarta yaitu karakter akhlakul karimah.

Perencanaan pembinaan karakter dilakukan dengan bergabung di dalam manajemen sekolah. Perencanaan dalam KBM dilakukan dengan membuat RPP yang berkarakter, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dengan merencanakan pengembangan materi, dan kultur sekolah melalui program jangka pendek dan panjang.

Pembagian kerja dilakukan kepala sekolah kepada masing-masing guru kelas yang dibantu oleh guru mapel dan karyawan.

Pelaksanaan pembinaan karakter akhlakul karimah dilakukan melalui KBM, kegiatan ekstrakurikuler dan kultur sekolah. Di dalam KBM dilakukan dengan menyesuaikan materi yang diajarkan dan disesuaikan dengan karakter akhlakul karimah. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan memasukkan unsur-unsur karakter dalam pengembangan materi. Di dalam kultur sekolah dilakukan dengan program jangka pendek dan jangka panjang. Kegiatan jangka pendek misalnya among siswa, murotal Alqur'an dll, Sedangkan kegiatan jangka panjang yaitu pesantren kilat dan wisuda hafalan juz amma.

Evaluasi pembinaan karakter dilakukan bersamaan dengan manajemen sekolah. Strategi evaluasi pelaksanaan pembinaan karakter dilakukan melalui evaluasi spontan dan evaluasi dengan cara berdiskusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2016. *"Metode Penelitian Kualitatif"*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Asmani, Jamal Makmur. 2011. *"Buku panduan internalisasi pendidikan karakter di sekolah"*. Yogyakarta : Diva Press
- Saputro, Ade Suryo. 2016. *"Manajemen program pembinaan karakter berbasis agama di SMA negeri 5 Yogyakarta"*. Skripsi
- Sahlan Asmaun, Angga Teguh. 2012. *"Desain Pembelajaran berbasis Pendidikan Karakter"*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sudrajat, Ajar. Dan Ari Wibowo. (2013). *"Pembentukan Karakter Terpuji di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur"*. Jurnal Pendidikan Karakter universitas Negeri Yogyakarta. Hal 174-185
- Syarbini, Amrullah. 2014. *"Model pendidikan Karakter dalam Keluarga"*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Wibowo, Agus. 2013. *"Manajemen Pendidikan Karakter"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar